

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022–2025

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

SILFIANI ADI UTAMI
NPM: 2212020028

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

SILFIANI ADI UTAMI

NPM: 2212020028

Judul:

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022–2025

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 01 Juli 2026

Pembimbing I



Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si.
NIDN. 0708037605

Pembimbing II



Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak
NIDN. 0716057101

Skripsi oleh:

SILFIANI ADI UTAMI

NPM: 2212020028

Judul:

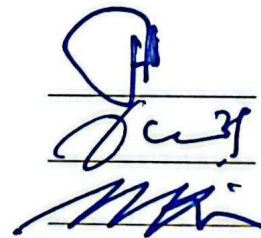
PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022–2025

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si.
2. Penguji I : Mar'atus Solikah, M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., SPd., M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB
Dr. Amah Tohari, M.Si
NIDN. 15078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Silfiani Adi Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 18 September 2003
NPM : 2212020028
Fak/Jur/Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2026

Yang Menyatakan



Silfiani Adi Utami
NPM: 2212020028

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang memampukan, aku mungkin sudah lama menyerah.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu hari ini.”

(Baskara Putra - Hindia)

“Melamban bukanlah hal yang tabu, kadang itu yang kau butuh, bersandar hibahkan bebanmu. Tak perlu kau berhenti kurasi, ini hanya sementara, bukan ujung dari rencana.”

(Perunggu – 33x)

“Sebutlah nama-Nya, tetap di jalan-Nya. Kelak kau mengingat, kau akan teringat.”

(Perunggu – 33x)

“Tetap menjadi diri sendiri, tetap berjalan, dan jangan pernah hilangkan senyummu dalam setiap proses kehidupan.”

-Silfiani Adi Utami-

PERSEMBAHAN

Setiap perjalanan selalu memiliki orang-orang yang menjadi alasan untuk terus melangkah. Sebagai ungkapan rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada mereka yang telah memberikan makna dalam setiap perjalanan hidup penulis.

Bapak tercinta beserta seluruh keluarga, yang senantiasa menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan bagi penulis untuk terus melangkah dalam setiap proses kehidupan.

Almarhumah Nenek tersayang, yang dengan kasih sayang dan pengorbanannya telah membesarkan penulis serta menanamkan harapan agar suatu hari dapat melihat penulis menyandang gelar sarjana. Meskipun Allah berkehendak lain sehingga harapan tersebut belum sempat beliau saksikan, semoga pencapaian sederhana ini menjadi wujud bakti, cinta, dan penghormatan penulis untuk beliau.

Diri sendiri, terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini. Karya sederhana ini bukanlah akhir dari sebuah perjalanan, melainkan pengingat bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, layak untuk dihargai.

ABSTRAK

Silfiani Adi Utami : Pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity* dan *Sales Growth* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2025, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci : *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Sales Growth*, Agresivitas Pajak, *Effective Tax Rate*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerimaan pajak bagi negara, di mana tindakan agresivitas pajak (*Effective Tax Rate*) oleh manajemen perusahaan energi untuk meminimalkan beban pajak menjadi perhatian penting bagi otoritas fiskal, khususnya pada periode 2022–2025 yang diwarnai oleh dinamika harga komoditas global dan kompleksitas transaksi perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan *Sales Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak (*Effective Tax Rate*) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan total 40 unit observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2022–2025. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel *Fixed Effect Model* dengan estimasi *Driscoll-Kraay Standard Errors* melalui program Stata 14. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah *Transfer Pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak; *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak; *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak; serta *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 6,96%.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho-Nya tugas skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity, dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bei Periode 2022–2025*” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi tempat penulis untuk pulang, menguatkan di setiap proses, dan selalu mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman "Keluarga Wit Sengon", "PKL Penuh Berkah", dan "Info A1" yang telah memberikan dukungan, semangat, masukan, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dengan menghadirkan kebersamaan, tawa, dan cerita yang akan selalu dikenang.

7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan tidak berhenti percaya bahwa setiap proses akan menemukan waktunya. Terima kasih karena tetap kuat melewati hari-hari yang tidak mudah, tetap belajar menerima hal-hal yang tidak selalu sesuai harapan, dan tetap memilih untuk bangkit setiap kali merasa lelah. Tidak semua perjalanan berjalan seperti yang diinginkan, namun setiap pengalaman telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih sabar, dan lebih dewasa. Penulis bangga atas setiap proses yang telah dilalui hingga akhirnya mampu berada di titik ini. Semoga langkah-langkah berikutnya dipenuhi keberanian, kebahagiaan, dan berbagai hal baik yang telah lama diharapkan. Semoga apa pun yang akan datang di kemudian hari tidak pernah menghilangkan senyum, tawa, dan semangat yang selama ini menjadi cara penulis menjalani hidup.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 24 Juni 2026

SILFIANI ADI UTAMI
NPM. 2212020028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Agresivitas Pajak.....	10
B. <i>Transfer Pricing</i>	15
C. <i>Capital Intensity</i>	16
D. <i>Sales Growth</i>	18
E. Kerangka Berpikir.....	19
F. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional.....	26
C. Populasi dan Sampel	28
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46

B. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 : Prosedur Pengambilan Sampel	29
3. 2 : Daftar Sampel Penelitian	30
4. 1 : Nilai <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) Perusahaan Sektor Energi	48
4. 2 : Nilai <i>Transfer Pricing</i> (TP) Perusahaan Sektor Energi	52
4. 3 : Nilai <i>Capital Intensity</i> Perusahaan Sektor Energi.....	55
4. 4 : Nilai <i>Sales Growth</i> Perusahaan Sektor Energi.....	58
4. 5 : Hasil Uji Analisis Data Deskriptif	60
4. 6 : Hasil Uji <i>Coomon Effect Model</i> (CEM).....	61
4. 7 : Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	62
4. 8 : Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	63
4. 9 : Hasil Uji <i>Chow</i>	64
4. 10 : Hasil Uji <i>Hausman</i>	65
4. 11 : Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	66
4. 12 : Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	67
4. 13 : Hasil Uji Normalitas	69
4. 14 : Hasil Uji Multikolinieritas	71
4. 15 : Hasil Uji Autokorelasi.....	72
4. 16 : Heteroskedastisitas sebelum <i>Robust Standard Error</i>	73
4. 17 : Hasil Uji Heteroskedastisitas setelah <i>Robust Standard Error</i>	74
4. 18 : Hasil Uji <i>Cross-Sectional Dependence</i>	75
4. 19 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
4. 20 : Hasil Uji Parsial	76
4. 21 : Hasil Uji Simultan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 : Grafik Penerimaan Pajak Nasional Tahun 2022-RAPBN 2026	2
2. 1 : Skema Kerangka Konseptual	23
3. 1 : Prosedur Penelitian.....	34
4. 1 : Laporan Laba Rugi PT. Petrosea Tbk. Tahun 2025.....	47
4. 2 : Potongan Catatan Atas Laporan Keuangan PT Petrosea Tbk. Tahun 2025	51
4. 3 : Laporan Posisi Keuangan PT Petrosea Tbk. Tahun 2025	54
4. 4 : Laporan Laba Rugi PT Petrosea Tbk. Tahun 2025	57
4. 5 : Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i>	69
4. 6 : Hasil Uji Histogram	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Laporan Keuangan	91
2 : Hasil Tabulasi.....	94
3 : Hasil Output Stata versi 14	95

BAB I

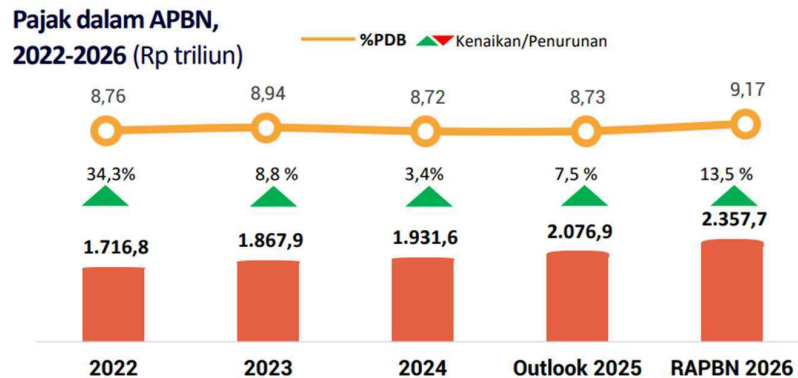
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber utama pembiayaan pembangunan nasional yang memegang peranan strategis bagi keberlangsungan suatu negara. Sumber penerimaan negara terdiri dari tiga jenis, yaitu penerimaan yang berasal dari pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah. Di antara ketiganya, penerimaan dari sektor perpajakan secara konsisten menjadi komponen terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 Ayat 1, pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional, mulai dari pembiayaan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, hingga sektor keamanan. Dengan peran yang begitu besar, pemerintah terus berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak melalui berbagai kebijakan, seperti penyederhanaan sistem perpajakan, peningkatan edukasi kepada masyarakat, serta penguatan penegakan hukum di bidang perpajakan. Oleh karena itu, optimalisasi penerimaan pajak tidak hanya berkaitan dengan aspek fiskal, tetapi juga menjadi dasar dalam mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif dan berkeadilan (Firman et al., 2025).

Tren penerimaan pajak nasional dari tahun ke tahun menunjukkan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data yang dipublikasikan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN), penerimaan pajak Indonesia secara rata-rata terus mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah dalam mengoptimalkan potensi penerimaan negara dari sektor perpajakan sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut.



Gambar 1. 1 Grafik Penerimaan Pajak Nasional Tahun 2022-RAPBN 2026

Sumber: RAPBN, Kementerian Keuangan RI, Kemenkeu.go.id

Meskipun penerimaan pajak nasional menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, capaian tersebut belum tentu mencerminkan potensi penerimaan pajak yang sesungguhnya. Salah satu tantangan yang hingga kini masih menjadi perhatian serius bagi otoritas fiskal adalah praktik agresivitas pajak yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan, yang diduga menyebabkan sebagian potensi pajak tidak tergalai secara maksimal. Praktik ini berpotensi menghambat upaya optimalisasi penerimaan negara dari sektor perpajakan, sehingga potensi pajak yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan nasional tidak sepenuhnya terealisasi secara optimal.

Agresivitas pajak merupakan tindakan perusahaan dengan tujuan mengurangi jumlah pembayaran beban pajak, baik dengan cara yang legal maupun ilegal, untuk kepentingan jangka pendek (Nadhifah, 2023). Definisi lain menekankan bahwa agresivitas pajak adalah tindakan penghindaran pajak secara legal dan aman, tidak mengungkapkan informasi secara penuh kepada otoritas pajak, serta tidak bertentangan dengan aturan perpajakan (Asmara & Helmy, 2023). Praktik ini berpotensi menghambat optimalisasi penerimaan negara dari sektor pajak dan menjadi perhatian serius bagi otoritas fiskal di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Fenomena agresivitas pajak tidak terkecuali ditemukan pada perusahaan-perusahaan di sektor energi. Sektor energi menjadi konteks yang relevan dan menarik untuk diteliti karena perusahaan-perusahaan di sektor ini umumnya memiliki karakteristik yang khas, yakni padat modal dengan nilai aset tetap yang sangat besar, keterlibatan dalam transaksi lintas batas yang kompleks, serta memiliki struktur kepemilikan dan afiliasi yang luas baik di tingkat nasional maupun internasional. Karakteristik tersebut menjadikan perusahaan sektor energi rentan terhadap berbagai bentuk agresivitas pajak.

Secara umum, tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dapat digunakan sebagai acuan dalam melihat proporsi beban pajak terhadap laba perusahaan. Namun, dalam praktiknya nilai ETR yang dihasilkan perusahaan dapat berbeda dari tarif tersebut. Perbedaan antara nilai ETR dengan tarif yang berlaku tersebut menunjukkan adanya variasi dalam besarnya beban pajak yang ditanggung perusahaan, yang dapat mencerminkan perbedaan dalam pengelolaan perpajakan.

Pada beberapa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan adanya perusahaan yang tetap mencatatkan laba sebelum pajak dalam jumlah signifikan, namun memiliki nilai ETR di bawah tarif pajak yang berlaku. Sebagai contoh, PT Adaro Energy Indonesia Tbk pada tahun 2023 dan 2025 memiliki nilai ETR masing-masing sebesar 19,16% dan 20,02%, meskipun perusahaan masih mencatatkan laba sebelum pajak yang cukup besar. Selain itu, PT Harum Energy Tbk pada tahun 2022 juga menunjukkan nilai ETR sebesar 20,47%, yang berada di bawah tarif pajak yang berlaku. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam pengelolaan beban pajak pada perusahaan, yang selanjutnya diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi, di antaranya adalah *transfer pricing*, *capital intensity*, dan *sales growth*. *Transfer pricing* merupakan salah satu instrumen yang paling banyak disorot dalam kaitannya dengan agresivitas pajak. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011,

transfer pricing adalah penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Secara umum, pengaturan mengenai *transfer pricing* diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yang menjelaskan bahwa hubungan istimewa yang dimaksud adalah apabila wajib pajak memiliki penyertaan ekuitas baik langsung maupun tidak langsung paling rendah 25% pada wajib pajak lainnya.

Istilah *transfer pricing* sering dikaitkan dengan upaya perusahaan dalam mengelola beban pajak, terutama pada perusahaan multinasional yang memiliki transaksi dengan pihak terkait. Praktik ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan harga transaksi antar entitas dalam satu grup usaha, sehingga berpotensi memengaruhi besarnya laba yang dilaporkan (Utami, 2023). Dalam kondisi tertentu, penentuan harga tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan tarif pajak antar negara, sehingga berdampak pada besarnya pajak yang harus dibayarkan. Hal ini mencerminkan adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah yang berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak dan perusahaan yang berupaya mengelola beban pajaknya (Siahaya et al., 2024).

Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan laba ke entitas yang berada di wilayah dengan tarif pajak lebih rendah, sehingga beban pajak yang ditanggung menjadi lebih kecil. Dengan demikian, transfer pricing memiliki keterkaitan dengan agresivitas pajak karena dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam pengelolaan beban pajak perusahaan. Pada perusahaan sektor energi, praktik transfer pricing menjadi semakin relevan karena banyaknya perusahaan yang memiliki afiliasi lintas negara serta kompleksitas transaksi yang tinggi, sehingga membuka peluang lebih besar dalam pengaturan harga transfer.

Selain *transfer pricing*, *capital intensity* atau intensitas modal juga diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Capital intensity* mencerminkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap. Rasio ini mencerminkan

perbandingan antara aset tetap dengan total aset perusahaan, yang menunjukkan tingkat investasi pada aset seperti bangunan, mesin, tanah, serta peralatan yang digunakan dalam aktivitas operasional (Soelistiono et al., 2022). Pilonoria (2016) dalam Rahma et al. (2022) menyebutkan bahwa strategi aset tetap merupakan salah satu kategori strategi keuangan perusahaan, di mana kekuasaan untuk membeli aset tetap guna mendukung kegiatan operasional didelegasikan kepada manajer. Menurut Annisa & Isthika (2021), investasi pada aset tetap tidak hanya bertujuan meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat perencanaan pajak.

Capital intensity memiliki hubungan dengan agresivitas pajak melalui mekanisme beban penyusutan (depresiasi) aset tetap. Semakin banyak aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula beban depresiasi yang diakui setiap tahunnya. Beban depresiasi ini bersifat *deductible*, yaitu dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, sehingga secara otomatis akan memperkecil laba fiskal dan pada akhirnya menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan. Dengan demikian, perusahaan yang padat modal berpotensi memanfaatkan mekanisme depresiasi ini sebagai salah satu bentuk penghematan pajak yang sah namun tetap tergolong dalam perilaku agresivitas pajak (Nadhifah, 2023).

Di sisi lain, pertumbuhan penjualan atau *sales growth* juga turut memengaruhi perilaku perpajakan perusahaan. *Sales growth* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, yang dapat mencerminkan perkembangan kinerja serta potensi peningkatan laba perusahaan (Wijaya & Novianti, 2024). Sebuah perusahaan yang *sales growth*-nya terus mengalami kenaikan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Namun di sisi lain, pertumbuhan penjualan yang tinggi umumnya akan diikuti dengan peningkatan laba, yang secara langsung berimplikasi pada meningkatnya beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Kondisi ini dapat mendorong manajemen untuk mencari cara menekan beban pajak

tersebut, sehingga perusahaan dengan *sales growth* yang tinggi berpotensi lebih agresif dalam perencanaan pajaknya.

Sejumlah penelitian terdahulu telah berupaya mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan agresivitas pajak, namun menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Pada variabel *transfer pricing*, penelitian Maharani & Sulistiyowati (2023) menemukan bahwa *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian Juniati & Mahpudin (2025) menunjukkan hasil sebaliknya, yaitu *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pada variabel *capital intensity*, penelitian (Nadhifah, 2023) menyimpulkan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sementara penelitian Maharani & Sulistiyowati (2023) menemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Adapun pada variabel *sales growth*, penelitian oleh Apriyadi & Syahputra (2024) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, berbeda dengan penelitian Tenny & Samara (2025) yang menyimpulkan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan agresivitas pajak masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan analisis regresi berganda dengan perangkat lunak SPSS yang pendekatannya kurang memadai untuk mengakomodasi struktur data panel secara komprehensif, sehingga pendekatan tersebut dinilai tidak sesuai untuk menganalisis data yang memiliki dimensi *cross-section* dan *time series* secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan perangkat lunak Stata, disertai perbedaan pada periode pengamatan 2022–2025 pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pendekatan regresi data panel yang mampu mengakomodasi kedua dimensi tersebut secara simultan sehingga lebih sesuai dengan karakteristik data penelitian ini.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* guna memperoleh sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Proses analisis data mencakup statistik deskriptif, uji pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta uji hipotesis, guna menjawab pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan *Sales Growth* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi *research gap* di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan *Sales Growth* Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2022–2025.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Transfer Pricing* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025?
2. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025?
4. Apakah *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan *Sales Growth* secara simultan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perpajakan, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak perusahaan, serta menjadi pendukung dan penguat bagi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi dalam mengembangkan kajian mengenai pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, dan *Sales Growth* terhadap Agresivitas Pajak, khususnya pada sektor industri lain maupun periode yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam merancang strategi serta kebijakan perpajakan yang tepat, sehingga perusahaan dapat lebih optimal dalam melakukan perencanaan pajak dan terhindar dari tindakan agresivitas pajak yang berpotensi menimbulkan risiko hukum.

- b. Bagi pemerintah dan otoritas pajak (Direktorat Jenderal Pajak), penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif, khususnya dalam upaya pengawasan praktik *transfer pricing* dan pemanfaatan celah pajak pada perusahaan-perusahaan di sektor energi.
- c. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran publik mengenai pentingnya kepatuhan pajak korporasi, khususnya di sektor strategis seperti energi, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap negara dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, P., Adib, N., Rahmanti, V. N., & Brawijaya, U. (2024). *DOES TRANSFER PRICING , SALES GROWTH , AND CAPITAL INTENSITY AFFECT TAX*. 14(02), 459–476. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.34230>
- Apriyadi, R., & Syahputra, A. (2024). *Pengaruh Komisaris Independen , Intensitas Modal dan Sales Growth terhadap Agresivitas Pajak : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022*. 4(2), 439–452.
- Asmara, A. C., & Helmy, H. (2023). *Jea* 1,2. 5(3), 1153–1167.
- Azis, A. A., & Sari, I. R. (2022). *PENGARUH CAPITAL INTENSITY , SALES GROWTH , DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021)*. 2(6), 311–324.
- Basuki, A. T. (2019). *EKONOMIKA PENGANTAR* (1st ed.). [s.n.].
- Basuki, A. T. (2021). *ANALISIS DATA PANEL DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Efilia, S. E., Fauziyah, & Isnaniati, S. (2023). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN INFLASI TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021*. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1), 15–32.
- Firman, A., Purba, D. R., Pika, D., Batu, L., Lorentina, F., Hasibuan, M., & Simbolon, P. A. (2025). *Analisis Penerimaan Pajak dalam Upaya Mewujudkan Pembangunan Nasional*. 9, 17832–17840.
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. fatmi, Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed., Issue March).
- Hendrylie, J., Santoso, N. N., & Tallane, Y. Y. (2023). *ANALISIS TRANSFER PRICING DAN PEMANFAATAN TAX HAVEN COUNTRY TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL*. 1(2), 126–134.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *ANALISIS REGRESI DAN ANALISIS JALUR UNTUK RISET BISNIS* (M. Pradana (ed.); 1st ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Ihsan, H., Azis, A. D., & Riani, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Capital Intensity , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. 10(1).

- Indriyani, I., & Yusuf, N. (2025). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(3), 1276–1297.
- Juniati, S. A., & Mahpudin, E. (2025). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Transfer Pricing , dan Kepemilikan Saham Institusi terhadap Agresivitas Pajak*. 8(2), 333–344.
- Maharani, S., & Sulistiyowati, R. (2023). *Pengaruh Profitability , Transfer Pricing , Inventory Intensity , Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Coal Production , Gold , Diversified Metals Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. 1, 1–12.
- Nadhifah, I. F. (2023). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 178–191. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5951>
- Nisadiyanti, F., & Yuliandhari, S. (2021). *Pengaruh Capital Intensity , Liquidity dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak*. 9(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.888>
- Prasetya, E. R., & Putri, W. C. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak*. 2(1), 36–45.
- Pravitasari, H. A., & Khoiriawati, N. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan , capital intensity dan sales growth terhadap penghindaran pajak*. 4(10).
- Rahmi, N., Arliansyah, Khaddafi, M., & Yunita, N. A. (2023). Pengaruh Capital Intensity , Managerial Ownership Dan Sales Growth Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Bahan Baku (Basic Materials) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 - 2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(2), 271–287.
- Sanjaya, C. F., & Ngadiman. (2025). *PENGARUH LIKUIDITAS , PROFITABILITAS , DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK*. VII(1), 392–400.
- Siahaya, P., Lingga, I. S., & Maranatha, U. K. (2024). *PENGARUH TRANSFER PRICING TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI*. 1(4), 441–448.
- Soelistiono, S., Adi, P. H., & Wacana, K. S. (2022). *Pengaruh Leverage , Capital Intensity , dan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak*. 18, 38–51.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. In Sutopo (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (5th ed., Vol. 11, Issue 1). Alfabeta.

- Syahza, A. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN* (Edisi Revi). UR Press.
- Tenny, & Samara, A. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Sales Growth , Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. 1*, 1–8.
- Utami, I. (2023). PENGARUH TRANSFER PRICING, KONEKSI POLITIK DAN CAPITAL INTENCITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 8(1), 71–80.
- Wijaya, F., & Novianti, R. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2021-2023. 2*.
- Yohana, B., Darmastuti, D., & Shinta, W. (2022). *Penghindaran Pajak Di Indonesia : Pengaruh Transfer Pricing dan Customer Concentration Dimoderasi Oleh Peran Komisaris Independen. 6*(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.13468>
- Yoswandri, F. R., & Lestari, I. R. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , SALES GROWTH , LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1*(2), 168–180.